BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan sebuah Sistem Informasi (SI) pada Teknologi Informasi (TI) saat ini semakin berkembang pesat, oleh karena itu banyak kebutuhan perusahaan akan perangkat lunak dalam proses bisnis pada perusahaan. Dengan adanya TI memiliki peranan penting di dalam perkembangan era digital saat ini. Hal ini dibuktikan dengan pekerjaan yang dulu dikerjakan secara konvesional mentransformasi menjadi digital dan secara online, baik instansi pemerintah maupun swasta menerapkan perkembangan era digital 4.0. Perusahaan tanpa adanya TI tidak akan berjalan secara efektif dan efesien, TI menjadi salah satu hal yang menentukan perusahaan dalam pembuatan kebijakan bisnis yang akan mencapai target keuntungan maksimal.

Dalam meningkatkan target keuntungan/profit perusaahan perlu menerapkan perencanaan enterprise architecture sistem informasi yang bertujuan untuk meminimalisir tumpang tindih informasi di dalam perusahaan yang tidak sesuai perangkat lunak pada perusahaan yang berakibat terhadap ketidakseimbangan proses bisnis berlangsung dan membuat tidak efektifnya operasional kerja. Serta perencanan enterprise architecture sistem informasi dapat mempengaruhi terhadap kontribusi bagi perusahaan dalam memilih langkah-langkah strategis. Untuk itu setiap perusahaan sudah sepatutnya memperbaiki TI dan SI perusahaan guna menata proses kerja menjadi lebih baik tanpa mengalami banyak kendala dan lebih efektif.

Untuk meningkatkan efektifitas kebutuhan perusahaan terhadap TI dan SI dibutuhkan suatu metode yang dapat dijadikan tolak ukur dari kerangka enterprise architecture agar memenuhi proses bisnis perusahaan. Berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk membuat perancangan enterprise architecture yaitu, Zachman Framework, TOGAF ADM, BEAM, EAS, dan lainnya. Dari salah satu metode tersebut, TOGAF ADM merupakan metode yang cukup lengkap karena terdepat detil untuk mengelola dan membangun sistem informasi dalam sebuah enterprise architecture yang disebut dengan Architecture Development Method (ADM) [1].

UPTD Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi merupakan salah satu instansi pemerintah yang berlokasi di Lorong Rukun 3, Pematang Sulur, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Instansi ini memiliki pelatihan berbagai macam diantaranya montir mobil, las listrik, bubut, instalasi listrik, menjahit, operator computer, border, menjahit pakaian anak/wanita. Dalam upaya peningkatan kompetensi tersebut, *E-government* menjadi salah satu wujud nyata penggunaan teknologi informasi di dalam instansi pemerintah untuk mempermudah penyampaian informasi pelatihan kepada masyrakat. Dalam merencanakan proses bisnis dibutuhkan perencanaan *enterprise architecture* dengan menggunakan metode TOGAF ADM pada UPTD Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi.

Dari permasalahan di atas, penulis mendapatkan sebuah solusi berupa perencanaan *enterprise architecture* untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis pada UPTD Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi dibutuhkan sistem informasi yang dapat saling berintegrasi agar aktivitas proses bisnis lebih terarah. Dan penulis membuat laporan penelitian ini dengan judul "PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE SISTEM INFORMASI PADA UPTD BALAI LATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS (BLKP) PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM"

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut :

Bagaimana cara membuat perancangan enterprise architecture sistem informasi pada UPTD Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas (BLKP)
 Provinsi Jambi menggunakan framework TOGAF ADM ?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, batasan masalah akan mencakup hal-hal berikut :

1. Metodologi yang dipakai adalah *The Open Group Architecture Framework*(TOGAF) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM)
sebagai metode pengembangan arsitektur. Penelitian ini dibatasi pada fase
preliminary, architecture vision, business architecture, information systems
architecture, technology architecture. Penelitian ini tidak membahas fase
opportunities and solutions, migration planning, implementation governance,
serta architecture change management.

- Objek penelitian dilakukan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi.
- Unit kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi yaitu, UPTD
 Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk merancang enterprise architecture pada UPTD Balai Latihan Kerja
 Dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi agar saling terintegrasi
 menggunakan metode framework TOGAF ADM.
- 2. Untuk menghasilkan sebuah rancangan *blue print* dari *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- Memberikan usulan bagi UPTD Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas
 (BLKP) Provinsi Jambi sehingga mempermudah proses pengembangan enterprise architecture sehingga terintegrasi.
- 2. Memberikan pengetahuan-pengetahuan dalam hal merancang berupa enterprise architecture dan framework TOGAF ADM serta memahami

proses kegiatan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi yang lebih baik.

3. Memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang *enterprise architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dan menjadikan referensi untuk perencanaan *enterprise architecture* sesuai dengan *framework* yang dibutuhkan maupun visi dan misi pada objek peneliti selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran secara umum tentang apa yang akan penulis lakukan di dalam setiap bab sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji termasuk yaitu konsep sistem informasi, enterprise architecture, TOGAF, dan ADM.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka kerja penelitian, bahan penelitian, alat penelitian pada perencanaan *enterprise architecture* sistem informasi yang diajukan.

BAB IV: PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE DENGAN

TOGAF ADM

Bab ini berisikan uraian dari perancangan *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM yang telah disusun untuk memenuhi Proses bisnis pada UPTD Balai Latihan Kerja Dan Produktivitas (BLKP) Provinsi Jambi.

BAB V: HASIL PERENCANAAN ENTERPRISE ARCHITECTURE

Bab ini berisikan hasil perencanaan *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.